

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UPAYA PEMERINTAH DESA DAN PERAN MAHASISWA
UNIVERSITAS NURUL JADID DALAM MENGHADAPI PANDEMI
COVID 19 DI DESA PATAS, KECAMATAN GEROKGAK,
KABUPATEN BULELENG



Disusun Oleh :

Nama : DINDA AULIYA ARIFANI

NIM. : 1721100097

PRODI PERBANKAN SYARI'AH
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	2
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	2
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	4
C. Manfaat Program.....	4
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	6
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	9
C. Rencana tahap selanjutnya.....	10
BAB IV PENUTUP.....	11
A. Kesimpulan.....	11
B. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN.....	16

ABSTRAK

Covid 19 adalah masalah polemik yang dihadapi oleh dunia pada saat ini. Berbagai bidang kehidupan terkena dampak dari pandemi ini, baik dari segi ekonomi, pariwisata dan berbagai bidang lainnya. Bidang kesehatan yang sangat terdampak membuat semua bidang lainnya terganggu. Kehidupan berjalan tidak normal dan harus disesuaikan oleh protokol kesehatan. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah, baik dari pusat hingga yang terkecil yaitu perangkat desa. Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan covid 19 adalah segala upaya yang dilakukan oleh seluruh komponen masyarakat dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat agar berdaya dan mampu berperan serta mencegah penularan covid 19. Setiap desa berusaha menangani masalah ini dengan mandiri, melakukan upaya-upaya yang masih bisa dilakukan. Pertama, penggalangan dana yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Nurul Jadid, yang mana hasil dari penggalangan dana ini akan diberikan kepada masyarakat sekitar desa patas. Kedua, sosialisasi PHBS (pola hidup bersih dan sehat), sosialisasi ini dilakukan dengan cara pemasangan baleho, pamphlet dan pemberian edukasi terkait covid 19. Ketiga, penyemprotan rumah penduduk, kegiatan ini dilakukan secara berkala disetiap daerah, dengan menjadwalkan setiap hari minimal 1 RT yang disemprot guna memaksimalkan kegiatan penyemprotan. Keempat, pos penjagaan, pos penjagaan dilakukan disetiap gang yang biasa dijadikan jalur keluar masuk oleh masyarakat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kelima, pendataan masyarakat yang keluar masuk daerah, hal ini dilakukan untuk mengetahui riwayat perjalanan yang dilakukan oleh masyarakat. Upaya-upaya diatas adalah salah satu bentuk perlawanan untuk memutus rantai penyebaran covid 19, dan untuk tetap mempertahankan zona hijau didaerah desa patas pada khususnya.

Kata Kunci: Upaya, Peran dan Pandemi.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat karunianya, Sehingga kami dapat menyelesaikan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dengan segenap kemampuan dan semangat yang tinggi.

Sebagai tindakan laporan atas kegiatan PKM kami yang berjudul **“Upaya Pemerintah Desa Dan Peran Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng”** kami narasikan secara tertulis dalam bentuk laporan PKM berikut. Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
2. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
3. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketa LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Bapak , Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
5. Bapak H. Sadran, selaku Kepala Desa Sidorejo yang telah menerima kami dengan baik sebagai peserta PKM untuk berkontribusi di desa.
6. Kedua orang tua, yang selalu mendukung penuh secara materi dan moril untuk mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid.

Tidak lupa pula kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu sehingga laporan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu kami ucapkan terima kasih sehingga laporan ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya dan kami memohon maaf apabila dalam penulisan laporan ini masih ada kesalahan. Karena sesungguhnya kami sadari bahwa, tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini kecuali Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dan isinya.

Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna untuk para pembaca. Kami juga dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki setiap kekurangan dari laporan ini.

Paiton, 2 Juni 2021

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

Media elektronik saat ini, banyak yang memberitakan tentang pandemi Covid 19. Salah satunya laman Balipost.com yang menunjukkan perkembangan penanganan kasus Covid 19 di Bali pada 7 April pukul 14.00 dengan jumlah pasien positif masih tetap 1 orang. Pada sebelumnya 3 orang pasien sudah dinyatakan sembuh. Sementara pasien dalam pengawasan bertambah 1 orang. Penambahan terjadi karena 1 orang dalam pemantauan berubah status menjadi PDP. Hal ini disampaikan oleh Drs. Gede Suyasa, M.Pd yang menjabat sebagai sekretaris gugus tugas percepatan penanganan covid 19 saat penyampaian update kasus virus korona di bali utara. untuk daerah kecamatan gerokgak, khususnya desa patas sampai saat ini tidak ada yang berstatus positif covid 19. Gerokgak menjadi satu-satunya daerah yang berzona hijau.

Hal ini bisa terjadi karna integrasi antar masyarakat dan pemerintah yang cukup baik. Masyarakat mengikuti himbauan pemerintah untuk memakai masker, menjaga jarak, menghindari keramaian, waktu buka toko dan lain-lain sebagai upaya pencegahan covid 19. Pemerintah desa juga melakukan tugasnya sebagai aparat pemerintah untuk melakukan upaya-upaya pencegahan penyebaran virus corona melalui penyemprotan disinfektan secara berkala, pos penjagaan dan juga pemantauan terhadap masyarakat yang datang dari luar daerah.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian disini untuk mengetahui lebih jelas upaya-upaya yang dilakukan, baik oleh pemerintah desa juga oleh masyarakat desa, sehingga tetap bisa mempertahankan zona hijau ditengah pandemi covid 19 yang sudah berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, terhitung dari awal kemunculan virus ini di Indonesia. Peneliti dan pemerintah desa melakukan gerakan-gerakan kemasyarakatan untuk tetap bisa mempertahankan kesehatan lingkungan juga masyarakat sebagai bentuk pengabdian yang bisa bernilai manfaat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Dapat kita ketahui bahwasanya covid 19 sudah menyebar ke beberapa daerah di Bali. Banyak para aktifis dan relawan yang ikut berpartisipasi dalam penanggulangan kasus ini. Desa patas menjadi salah satu desa yang daerahnya masih aman tanpa ada kasus positif Covid-19. Hal ini menjadi harapan bersama, bahwa desa ini mampu menjadi mandiri dan tetap waspada pada segala kemungkinan yang muncul dari adanya pandemi Covid-19 ini. Pemerintah desa juga menghimbau warganya untuk tetap menjaga kesehatan meskipun sedang berada di zona hijau sekalipun.

Rencana kegiatan yang akan saya lakukan adalah berkoordinasi dengan pemerintah desa sebagai gerakan bersama pengoptimalan kegiatan pencegahan Covid-19, kegiatan tersebut terinci sebagai berikut:

1. Penggalangan Dana

Dalam kegiatan ini, saya akan menggalang dana dengan menggunakan media sosial sebagai media informasinya. Pembuatan pamflet yang akan disebarluaskan di media sosial juga. Penggalangan dana yang nantinya akan didistribusikan kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian. Koordinasi langsung dengan perangkat desa sebagai lembaga yang memiliki data tentang kependudukan.

2. Sosialisai PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat)

Dalam kegiatan ini saya akan ikut berkontribusi dengan pemerintah desa tentang penambahan pengetahuan kepada masyarakat. Karena masih banyak masyarakat yang kurang paham bagaimana cara membentuk pola hidup sehat

ditengah wabah virus ini. maka diperlukan adanya edukasi sebagai bentuk tindak lanjut dari upaya pemerintah desa dalamantisipasi virus covid 19 ini.

3. Penyemprotan Rumah penduduk

Dalam kegiatan ini saya akan mengikuti gerakan pemerintah desa dengan melakukan penyemprotan di perumahan masyarakat dengan memberikan edukasi tentang protokol penyemprotan. Bukan hanya rumah tapi juga tempat umum yang merupakan tempat yang sering di datangi masyarakat entah itu untuk ibadah atau tempat pelayanan masyarakat, tempat seperti ini sangat rentan menjadi tempat persebaran virus. Jadi sangat penting untuk dilakukan penyemprotan sesuai dengan stadart WHO.

4. POS Penjagaan

Dalam hal ini saya akan terjun langsung kelapangan untuk ikut serta dalam kegiatan penjagaan ini. penjagaan dilakukan dari pagi sampai sore oleh perangkat desa, untuk malam harinya penjagaan dibantu oleh lintas masyarakat yaitu pecalang.

5. Pendataan masyarakat yang keluar masuk daerah

Dalam hal ini saya akan ikut serta mendata masyarakat yang keluar masuk daerah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui daerah mana saja yang dikunjungi dan bisa berpotensi membawa virus dari daerah tersebut. Maka pendataan ini sebagai bentuk perhatian pemerintah desa kepada masyarakatnya, agar apa yang telah diupayakan bisa menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan yang diinginkan bersama.

1. Tahap Pembuatan Vidio

Pada tahap ini saya melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni dengan smarphone android, yang akan di bantu dengan

software Kine Master. Proses pengeditan video menggunakan smarphone. Saya memilih Kine Master karena saya memahami penggunaannya dan kinerjanya tidak memberatkan smarphone. Pengambilan gambar dan pengeditan akan dilakukan oleh saya pribadi sedangkan perekaman saya akan meminta bantuan seseorang.

Adapun materi yang akan ada dalam pembuatan video merupakan gerakan desa dan saya dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19. Kegiatan yang telah terpaparkan dalam identifikasi diatas.

2. Tahap Penyebaran Vidio

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman youtube sesuai dengan pedoman dari Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid. Selain itu akan di sebarakan melalui Mensos seperti facebook, whatsapp, dan lain-lain. Selain itu video tersebut akan di share melalui perangkat desa yang ada. Penyebaran video tersebut sangat di harapkan dapat bermanfaat dan menjadi edukasi untuk desa-desa yang lain dalam menghadapi pandemi ini.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya mengevaluasi tentang video yang saya unggah kepada khalayak dengan mengetahui penyebaran video tersebut dan beberapa orang yang tertarik untuk melihat video saya dengan mengevaluasi baik dari like atau komen mereka dapat menjadi pembelajaran khusus untuk saya pribadi. Evaluasi tentang penyebaran video tersebut dari perangkat perangkat desa saya memita opini mereka dan masukan dari masyarakat tentang konten video yang telah saya unggah.

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-	Minggu ke-	Minggu ke-	Minggu ke-

	1	2	3	4
Identifikasi				
Pembuatan Vidio				
Penyebaran Vidio				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak.

B. Manfaat Program

Adapun manfaat tentang rencana kegiatan gerakan dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 sebagai berikut:

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat untuk terus menjaga kesehatan diri dan lingkungan.
2. Memberikan rasa aman dan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama.
3. Dapat menjadi bahan acuan kepada desa lain dalam penanggulangan virus Covid-19.
4. Dapat memutus rantai penularan Covid-19 di desa-desa.

C. Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. KEPDES Kepala Desa (I Kadek Sara Adnyana, S.Pd)	1) Memberikan informasi tentang program desa dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Desa Patas, kec. Gerokgak, Kab, Buleleng. 2) Memberikan dukungan moril kepada saya dalam keikutsertaan program desa terhadap antisipasi menyebarkan virus Covid-19.
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada

		masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa
		2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid-19
3	Reviewer	
	Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI	1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril
		2) memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid-19
4	Dokumenter	
	Devi Amalia Sholehah S.Pd	1) membantu merekam selama kegiatan yang akan di lakukan dalam program kerja

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa masing-masing selama pandemic Covid-19 dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini adalah “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Prodak Karya Pengabdian.”

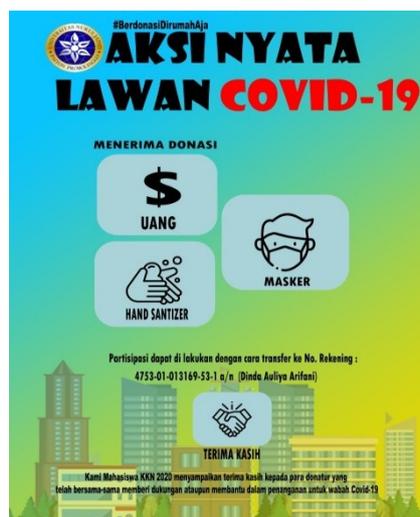
Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul *“Upaya Pemerintah Desa Dan Peran Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng”* sebagai mana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan

1. Penggalangan Dana

Penggalangan dana ini dilakukan untuk membiayai pembelian masker yang akan diberikan kepada masyarakat. Kurangnya kesadaran untuk memakai masker membuat kami berinisiatif untuk mencari donator agar mau menyumbangkan dananya untuk kegiatan amal ini. kegiatan ini kami beri nama “Aksi Nyata Lawan Covid-19”.

Kegiatan ini disambut antusias oleh masyarakat, karena mereka merasa terbantu oleh adanya donasi masker ini. ketidakmampuan masyarakat kecil untuk membeli masker dikarenakan mereka lebih mementingkan kebutuhan pokok

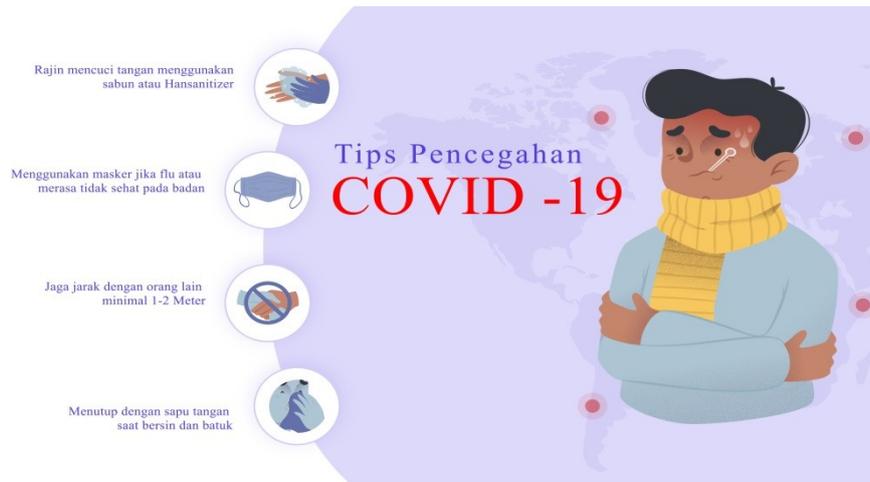
yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Alat perlindungan diri seperti masker yang harus mereka kenakan saat berada diluar rumah seakan tidak lebih penting dari kebutuhan pokok. Berikut adalah pamphlet yang disebarakan untuk penggalangan dana yang disebarakan melalui media sosial pribadi kami.



2. Sosialisasi PHBS (pola hidup bersih dan sehat)

Sosialisasi PHBS merupakan kegiatan edukasi yang dilakukan oleh perangkat desa kepada masyarakat. Hal ini sangat diperlukan, karena banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang pola hidup sehat yang harus diterapkan di tengah pandemi ini. Masyarakat masih sangat menyepelekan hal ini. Oleh karenanya untuk menumbuhkan kesadaran terhadap masyarakat maka kegiatan edukasi ini perlu dilakukan. Pemasangan baleho dan pamphlet merupakan salah satu cara yang efisien dan efektif yang bisa dilakukan. Cara ini juga diterapkan untuk menghindari kerumunan dan untuk bisa diketahui oleh masyarakat luas, baik dari dalam desa maupun luar desa.

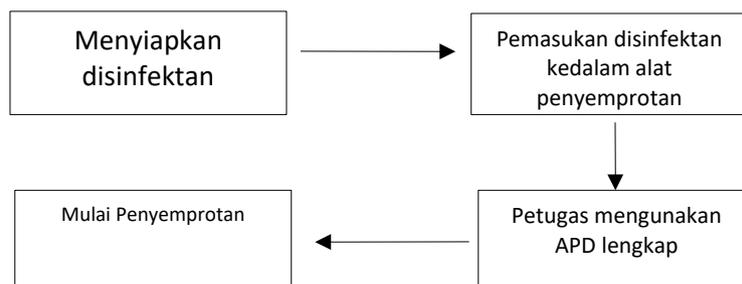
Berikut adalah salah satu contoh pamphlet yang disebarakan dan ditempel didaerah desa patas sebagai bentuk sosialisasi pola hidup bersih dan sehat.



3. Penyemprotan Rumah Penduduk

Penyemprotan rumah penduduk ini merupakan pelaksanaan yang dilakukan oleh SATGAS dan Karang Taruna desa patas, dengan mendatangi rumah-rumah warga juga tempat ibadah dan tempat-tempat umum lainnya. Kegiatan ini dilakukan dengan penjadwalan setiap dusun perminggunya.

Skema atau Protokol Penyemprotan



Perlatan dan Bahan yang kami butuhkan berupa:

- Alat Pelindung Diri lengkap
- Disinfektan
- Alat Penyemprot

Selain perlatan dan Bahan faktor yang terpenting adalah SDM yang melakukan atau melaksanakan kegiatan tersebut.

4. Pos penjagaan

Pos penjagaan dilakukan rutin setiap hari dari jam 08.00 sampai jam 24.00. Penjagaan pos ini dilakukan oleh warga daerah dusun sendiri, dengan sistem penjagaan dikoordinasikan bersama anggota SATGAS nya sendiri. Setiap warga yang akan memasuki wilayah, diwajibkan memakai masker, kendaraan yang mereka kendarai wajib disemprot terlebih dahulu, serta bagi pengendaranya diberikan Hand sanitizer.

5. Pendataan Masyarakat yang Keluar Masuk Daerah

Pendataan ini dilakukan oleh aparat pemerintah desa yang akan langsung mendatangi rumah warga yang baru saja datang dari luar daerah, warga yang datang dari daerah zona merah dalam skala waktu yang lama, maka diharuskan melakukan karantina mandiri selama 14 hari dan tidak diperbolehkan melakukan perjalanan ke luar daerah. Bagi masyarakat yang baru datang maka akan dimintai surat jalan dan surat kesehatan untuk memastikan kondisi kesehatan warga tersebut. Sedangkan untuk masyarakat yang akan keluar daerah, diharuskan meminta surat jalan kepada bagian sekretaris desa, dengan menyertakan surat keterangan sehat dari rumah sakit atau puskesmas.

N O	NAMA	ALAMAT TEMPAT TINGGAL	ALAMAT TERAKHIR YG DIKUNJUNGI	KETERANGAN

Ini adalah form yang digunakan untuk mendata Masyarakat yang keluar masuk daerah.

A. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

- a.) Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dirumah masing-masing telah kami lakukan dengan bantuan dari pihak Universitas Nurul Jadid dengan memberikan bantuan dukungan berupa pembekalan selama masa PKM.
- b.) Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan didesa sendiri, mendapat sambutan hangat dari warga masyarakat desa dan juga pemerintah desa.
- c.) SATGAS adalah mitra terbaik selama kegiatan PKM yang sangat membantu peserta PKM dengan bantuan tenaga dan pikiran.
- d.) PKM di Desa masing masing merupakan cara alternatif yang bisa dilakukan ditengah Penerapan PSBB oleh pemerintah pusat, sehingga peserta PKM tidak perlu jauh-jauh untuk bisa mengabdikan kepada masyarakat.
- e.) PKM didesa sendiri memberikan kemudahan untuk berkoordinasi kepada perangkat desa.

2. Faktor Penghambat

- a.) PKM yang dilakukan didaerah yang sudah kami kenal membuat masyarakat memandang remeh akan himbauan dan edukasi yang kami berikan.
- b.) Dana operasional yang didapatkan kurang, meskipun sudah dibantu dari pihak kampus tapi masih saja dana yang diberikan tidak cukup untuk pengoptimalan kegiatan PKM.
- c.) PKM yang kami lakukan terkendala oleh sikap masyarakat yang masih acuh akan pentingnya protokol kesehatan.
- d.) PKM secara individu membuat kegiatan yang kita rencanakan kurang efektif karena kurangnya anggota mahasiswa yang bisa diajak berkoordinasi.

B. Rencana Tahapan Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena pandemi ini belum berakhir. Maka kami akan terus memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar, bukan hanya edukasi tapi juga ikut memberikan contoh bagaimana penerapan pola hidup bersih dan sehat yang baik. Masyarakat juga harus tetap waspada pada keadaan sekitar, juga pada masyarakat yang baru melakukan perjalanan jauh. Pemantauan secara berkala juga harus terus diterapkan agar kita bisa mengetahui perkembangan pandemi ini. Kepatuhan masyarakat kepada pemerintah desa juga sangat diperlukan untuk lebih mempercepat penanganan virus ini. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat yaitu New Normal, menjadi solusi baru bagi perekonomian masyarakat yang terhambat karena pandemi. Tetapi dengan adanya kebijakan ini tidak lantas membuat masyarakat bisa berbuat bebas, kegiatan ekonomi tetap bisa dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “*Upaya Pemerintah Desa Dan Peran Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng*” yang telah dilakukan melalui upaya-upaya penggalangan donasi, Sosialisai PHBS (Pola Hidup

Bersih dan Sehat), Penyemprotan Rumah penduduk, POS Penjagaan dan Pendataan Masyarakat yang Keluar Masuk Daerah menghasilkan pola pikir baru pada masyarakat. Bahwasanya kehidupan yang kita jalani sekarang berbeda, sehingga kita harus memperhatikan hal-hal kecil terkait kesehatan. Upaya-upaya yang telah dilakukan diharapkan memberikan hasil baik sesuai yang kita harapkan bersama. Masyarakat sudah mulai sadar akan penggunaan APD (Alat Perlindungan Diri). Covid-19 yang menjadi masalah utama saat ini, dapat kita hadapi dengan saling bekerja sama menopang beban, baik dari segi ekonomi maupun bidang kehidupan lainnya.

B. SARAN

Perangkat desa dan masyarakat harus saling berkoodinasi terkait hal-hal yang menimbulkan pertanyaan. Kurangnya koordinasi dari kedua belah pihak akan menimbulkan masalah baru ditengah pandemic yang sedang dihadapi. Perangkat desa harus bisa memberikan informasi yang aktual yang memeberikan kefahaman bagi masyarakat. Baik terkait edukasi maupun bantuan sosial lain.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian kesehatan RI. 2021. *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid -19 Di RT/RW/Desa*. Jakarta: Gerakan Hidup Sehat.

Regional.kompas.com. (15 April 2021). Update Corona di Bali: 98 Kasus Positif Covid 19. Diakses pada 3 Mei 2021, <https://regional.kompas.com/read/2021/04/15/21061261/update-corona-di-bali-98-kasus-positif-covid-19-bertambah-6-kasus>

Saenong, Faried Dkk. 2021. *Fikih Pandemi Beribadah di Masa Wabah*. Jakarta: NUO PUBLISHING.

Safrizal, Dkk. 2021. Pedoman umum menghadapi pandemic covid-19 bagi pemerintah daerah(pencegahan, pengendalian, diagnosis dan manajemen). Jakarta: Kementrian dalam Negri.

LEMBAR REVIEWER

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19**

BERBASIS PRODUK KARYA

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2021

Judul PKM : Upaya Pemerintah Desa Dan Peran Mahasiswa
Universitas Nurul Jadid Dalam Menghadapi
Pandemic Covid 19 Di Desa Patas Kecamatan
Gerokgak Kabupaten Buleleng

Lokasi : Desa Patas, Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng

Nama Mahasiswa : Dinda Auliya Arifani

Prodi : Perbankan Syariah

DPL / Reviewer : Alvan Fathony S.Pd.I, M.HI

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian Kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahhan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk

			memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelasn dalam meencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalahan ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membutuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 20 Juni 2021
DPL (Reviewer)



ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI

Lampiran _

SURAT TUGAS
Nomor : NJ-T06/LP3M/0473/A.1/04.2021

AssalamualaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : DINDA AULIYA ARIFANI
NIM : 1721100097
Prodi : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : AGAMA ISLAM

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2021 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

WassalamualaikumWr. Wb.

Paiton, 29 April 2021



kepada LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN: 2123098702

Lampiran_



Pembagian Hand Sanitizer kepada Pusat Kesehatan Masyarakat



Pembagian Hand Sanitizer untuk Masyarakat Desa Patas



Penutupan Tempat Wisata di Daerah Desa Patas



Pemasangan Baleho Sebagai Bentuk Sosialisasi kepada Masyarakat